TRAUMA KOLEKTIF

ZIQ

Sumber:

theanarchistlibrary.org

Dipublikasi, Oktober 2022

Wordwar.ii

{ø}

Mencari solusi dalam kegelapan untuk sesuatu yang tidak bisa kamu ucapkan dengan kata-kata.

Hanya dipandu oleh rasa takut (yang samar) untuk jatuh ke dalam ruang hampa yang gelap – kecacatan terbuka dalam jiwa yang terawat dengan hati-hati itu. Kamu tidak berani mendekati ruang hampa. Kamu akan melakukan apa saja untuk menghindari bahkan memikirkannya. Cepat, cari kesibukan.

Selalu ulangi kegiatan sosial yang mematikan pikiran yang menjanjikan untuk memberimu kepuasan. Klub debat, kelompok afinitas, partai politik, perkumpulan reenactment sejarah, pertemuan pelangi, pertunjukan punk, konvensi pemggemar. Kamu memutuskan untuk pergi protes di pusat kota.

Dengan setiap keterlibatan sosial baru, kamu membayangkan akan menemukan makna yang sangat kamu dambakan dengan berkumpul dengan sekelompok lebah kecil sibuk yang berpikiran sama.

Kamu akan segera mulai bertanya-tanya apakah perasaan terikatmu itu dangkal, dianggap buruk, atau pada akhirnya menyia-nyiakan hidup. Tetapi kamu akan mengguncang dirimu sendiri darinya dan terus memasuki gerakan upacara sosial, karena apa pun lebih baik daripada jatuh ke dalam ruang hampa yang ditakuti yang bersembunyi jauh di dalam celah-celah pikiranmu.

Kedamaian tidak pernah datang dari orang lain. Itu harus datang dari pemahaman dan penerimaan diri. Kamu tahu ini tetapi kamu berpura-pura lupa.

Hanya dengan berhubungan dengan elemen dasarmu; diri yang bebas dari manipulasi dan penaklukan sosial selama beberapa dekade barulah kamu menemukan makna yang sudah tidak lagi berhubungan denganmu.

Ulurkan tanganmu ke dalam ruang hampa dan kamu akan mendapatkan kembali keunikan bawaanmu. Ini adalah satu-satunya cara agar kamu bisa berharap untuk melihat sekilas apa pun yang ada di bawah lapisan kebohongan padat yang sudah kamu kumpulkan. Kamu tanpa ragu tahu hal itu saat tertidur di malam hari, tetapi membiarkan ide-ide berbahaya seperti itu memasuki pikiranmu saat terbangun adalah proposisi yang terlalu menakutkan. Ruang hampa adalah tempat yang terlalu gelap.

Kamu memiliki kemampuan untuk menerobos kabut tebal omong kosong yang menyelimuti semua yang kamu miliki. Tetapi pelukan hangat kelompok itu jauh lebih mudah untuk dipupuk.

Menggunakan orang baru yang mengkilap untuk mengalihkan perhatianmu dari semua ketakutan eksistensial itu sangat mudah. Itu yang kamu ketahui. Ini menghibur. Ini memabukkan. Itulah yang dilakukan orang lain.

Dengan lapar memakan siapa pun yang kebetulan jatuh ke orbitmu, dengan cara yang sama seperti kamu menggunakan produk buangan lainnya.

Menyerapnya ke dalam kebosanan dangkal keberadaanmu, ke tingkat terlemah, lembut dan jinakmu.

Mematahkan tarian (hampir) seumur hidupmu dengan konvensi dan keseragaman akan terlalu tidak menyenangkan. Bagaimana jika orang-orang menatap? Bagaimana jika mereka mencemooh?

Kamu sangat ingin merasa damai dengan tempatmmu di alam semesta. Tapi sepanjang hidupmu, kamuterus diindoktrinasi ke dalam kultus leviathan. Pawai kematian tidak masuk akal yang menghukum, mencairkanm dan menghabiskan semua yang disentuhnya. Menyababkanmu mengalami kegelisahan yang berat.

Pemrograman Leviathan membatasi kemampuanmu untuk terhubung dengan diri sendiri, lingkungan, dan orang lain. Kamu sudah diajari untuk hidup dalam ketakutan akan semua yang membuat bisa membuatmu brilian dan unik. Untuk mengganti koneksi dengan konsumsi. Keinginan dengan tugas, kewajiban, kendala.

Anda sangat mendambakan komunitas, pemahaman bersama, nilai-nilai bersama, tujuan bersama.

Kebenarannya sangat sulit diterima. Komunitas tidak lebih dari khayalan bersama. Penipuan tidak berperasaan yang menjanjikan untuk membuatmu utuh, tetapi sebaliknya membuatmu disadap, dipatahkan, dan dikompromikan secara menyeluruh.

Anda tahu ini, bukan? Ketika Anda tertidur lelap dan ruang hampa mulai terbuka, memuntahkan rahasianya.

Komunitas adalah ketika orang berkumpul untuk secara kolektif dan dengan keras menekan keunikan mereka dan mengadopsi homogenitas tidak sensitif yang hambar. Pasukan para trauma dan pembuat trauma, selalu berbaris serempak, sepatu bot menginjak-injak dengan memekakkan telinga di landasan. Kiri, kanan. Kiri, kanan. Kiri, kanan.

Sungguh tragis menyaksikan kamu membusuk.

Kamu sangat berharap untuk diberitahu bahwa kamu adalah sesuatu yang lebih besar dari yang disarankan oleh keberadaan sehari-harimu yang suram.

Bukan.

Kamu adalah jumlah dari bagian-bagian yang sudah kau pilih untuk dirimu sendiri dan bagian-bagian itu hambar, sembrono.

Seorang pengikut dari para pengikut dari para pengikut dari para pengikut. Lelucon lama yang diceritakan berkali-kali di banyak tempat oleh begitu banyak orang, itu hanya bisa berharap untuk menimbulkan seringai tegang.

Dalam mencoba menenangkan keterputusan dengan memusatkan tempatmu dalam kelompok atau subkultur; dengan menempatkan kebutuhan komunitas yang diproduksi dan dipaksakan di atas keinginanmu sendiri, kamu mengadopsi semangat yang hampir religius untuk kesesuaian dan pengorbanan.

"Aku penting. Aku istimewa. Aku berhasil. Aku penting."

"Aku penting. Aku istimewa. Aku berhasil. Aku penting."

"Aku penting. Aku istimewa. Aku berhasil. Aku penting."

Kamu berbohong untuk dirimu sendiri dengan percaya diri. Dan itu hampir menjadi cerminan dirimu sekarang.

Kamu adalah gema siaran televisi khusus Natal yang diputar seratus kali kepada jutaan orang, tahun demi tahun. Ditulis, dikoreografikan, dan dapat diprediksi. Sesuatu yang akrab dan tidak perlu dipikirkan sampai tertidur sebelum hari kerja berikutnya dimulai.

Kamu dengan ahli pernah menghindari keinginan sejatimu, alih-alih mendedikasikan saat-saat singkatmu yang tersisa di planet ini untuk mengorbankan diri pada tujuan, komunitas, bangsa, iman, perjuangan, atau apa pun momok buatan lainnya yang kamu putuskan untuk dibangun dan merekatkan dirimu.

Kamu selamanya dalam mode drive otomatis. Lingkaran konstan membosankan dari pengaturan diri yang lelah.

Sangat menjijikkan. Sungguh. Dengan sengaja menyia-nyiakan setiap setitik potensi yang diunggulkan kosmos untukmu. Setiap pikiran asli. Setiap dorongan kreatif. Setiap kecenderungan untuk menjadi kamu.

Dan untuk apa? Untuk diterima? Untuk menyesuaikan diri? Untuk diberi peran? Satu roda gigi lagi di mesin Leviathan saat ia mengaduk-aduk segala sesuatu di bawah kakinya.

Kamu tidak mengerti. Ini bukan seperti yang seharusnya. Kamu akan menjadi lebih sebelum kamu membiarkan mereka menjadikanmu lunak, hambar dan tidak beraroma yang tergenag di hadapanku.

Mereka mengambil semuanya darimu. Semua yang sengit, bercahaya, menantang. Segala sesuatu yang berkilau, terharu, dan menginspirasi. Semua yang membuat keberadaan di dunia ini menjadi pengejaran yang dapat ditoleransi dan berharga.

Yang tersisa untukmu sekarang di dunia ini adalah lubang cekung di padang pasir, dan dengan cepat dipenuhi pasir. Keringkan pasir kasar, corong ke setiap lubang, singkirkan daging dan tulangmu.

Tidak harus berakhir seperti ini. kamu bisa merebut kembali keunikanmu. Lepaskan api dan amarahmu untuk mencabik kembali segala sesuatu yang dipaksakan kepadamu. Kamu bisa merangkak keluar dari lubang pembuangan itu sebelum pasir tersebut benar-benar menguraimu.

Tinggalkan kebutuhanmu untuk menenangkan sarang yang dengki dan tidak menentu yang sudah memaksakan diri padamu sedari lama. Kamu memiliki kekuatan untuk membakar segala sesuatu yang sudah dengan kejam mencekik yang unik darimu selama bertahun-tahun.

Taklukkan rasa takut akan kesendirian. Temukan kembali apa artinya menjadi kamu. Putuskan koneksi dari segala sesuatu yang menguras keinginanmu dan lompatlah ke satu-satunya tempat yang tidak dapat diikuti oleh tiran berdasi. Kehampaan gelap di dalam dirimu. Tempat yang paling kamu takuti, tempat di mana kamu menyimpan semua kebenaranmu.

Rendam dirimu dalam kehampaan. Biarkan itu menjadi Dirimu.

Berjemurlah dalam kesendirian diri, dengarkan pikiranmu, dan hanya pikiranmu sendiri. Ambil serangkaian napas dalam-dalam dan kumpulkan setiap potongan kekuatan yang tersisa. Kamu akan membutuhkannya.

Tunggu.

Serap semuanya. Setiap benih rahasia terdalam yang dipegang oleh kehampaan. Setiap wawasan yang kamu paksa kubur. Totalitas pencerahanmu yang hilang.

Tunggu.

Tunggu...

Sekarang. Sudah waktunya.

Engkau sepenuhnya menjadi manifestasi dari kekosongan gelap yang tidak tersegel, kekuatan alam yang tidak bertobat yang menyerap semua kebohongan namun mengeluarkan kebenaran keras yang dingin.

Meledak dalam kemarahan yang benar. Ambil balas dendam yang tepat untuk semua yang telah dilakukan untuk merampas dirimu dari dirimu.

Kamu sudah merebut kembali keunikanmu, rangkul setiap keinginan yang telah lama kau pendam. Kamu tidak akan dikorbankan untuk kehendak orang lain. Tidak akan pernah lagi.

Sepenuhnya mewujudkan sang diri maka tidak ada kekuatan di Bumi yang akan menghentikanmu dari hidup dan mati apa adanya. Tidak dapat dikendalikan, ganas, menusuk, berkilauan, luhur. Kamu.

Segala sesuatu yang menaklukkanmu di kehidupan sebelumnya akan dipancingkan dalam ledakan kemarahan yang membara.

Setiap bagian kecil dari dunia yang kamu hancurkan dengan cepat bertambah dalam pencarian untuk menghancurkan alam semesta.

Kamu adalah gembala untuk yang tidak puas. Pergilah dan bongkarlah alat-alat penindasanmu. Jangan biarkan mereka memahat bagianmu lagi. Jadilah utuh. Sepenuhnya dan sepenuhnya Kamu.